



Hubungan antara Minat Penggunaan Instagram sebagai Media Belajar Mandiri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga angkatan 2022

Azhar Maulana,¹ Hamdan Hadi Purnomo²

¹²UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹azharmaulanaa002@gmail.com, ²23204022005@student.uin-suka.ac.id

Article Info

Article History

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

Keyword:

Relationship, Interest, Instagram, Self-Directed Learning, Learning Achievement.

Abstract

This research aims to: 1) To find out the interest of the Arabic Language Education Department students of the class of 2022 in using Instagram as a means of learning Arabic independently. 2) To find out the Arabic language learning achievement of the students of the Arabic Language Education Department, Class of 2022. 3) To find out the relationship between the interest of the Arabic Language Education Department students of the class of 2022 in using Instagram as a means of learning the Arabic language independently and the achievement of Arabic language learning. This research uses the quantitative method and includes a type of correlation research, where the researchers collect data in this study through questionnaires and documentation. The research tools were guiding questionnaires and cumulative student questionnaires and documentation. The data obtained are then reprocessed in the form of numbers by the researchers and the results are interpreted in the form of explanations. The results of the study indicate that students' interest in using Instagram as a means of independent Arabic language learning is categorized as average with 68.60%, students' achievement in learning is categorized as average with 76.74%, and there is a linear relationship between interest in using Instagram as a means of independent Arabic language learning with Arabic language learning achievement for Arabic language education students at Sunan Kalijaga University Class of 2022 with a correlation coefficient of 0.222 and significance of 0.040.

المخلص

يهدف هذا البحث إلى: (1) لمعرفة اهتمام طلاب قسم تعليم اللغة العربية دفعة 2022 باستخدام إنستغرام كوسيلة لتعلم اللغة العربية بشكل مستقل. (2) لمعرفة تحصيل التعليمي للغة العربية لطلاب قسم تعليم اللغة العربية دفعة 2022. (3) لمعرفة علاقة بين اهتمام طلاب قسم تعليم اللغة العربية دفعة 2022 باستخدام إنستغرام كوسيلة لتعلم اللغة العربية بشكل مستقل مع تحصيل التعليمي للغة العربية.

ويستخدم هذا البحث المنهج الكمي ويتضمن نوعاً من بحوث الارتباط، حيث يقوم الباحثون بجمع البيانات في هذه الدراسة من خلال الاستبيانات والتوثيق. وكانت أدوات البحث عبارة عن استبيانات استرشادية واستبيانات استرشادية وتوثيقية تراكمية للطلبة. ثم يتم إعادة معالجة البيانات التي تم الحصول عليها في شكل أرقام من قبل الباحثين وتفسير النتائج في شكل تفسيرات. تشير نتائج الدراسة إلى أن اهتمام الطلبة باستخدام الإنستغرام كوسيلة لتعلم اللغة العربية المستقل يصنف على أنه متوسط بنسبة 68.60%، كما أن تحصيل الطلبة في التعلم يصنف على أنه متوسط بنسبة 76.74%، وهناك علاقة طردية بين الاهتمام باستخدام الإنستغرام كوسيلة لتعلم اللغة العربية المستقل مع تحصيل تعليمي اللغة العربية لطلاب تعليم اللغة العربية في جامعة سونان كاليجاكا دفعة 2022 بمعامل ارتباط قدره 0.222 ودلالة 0.040.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Internet sebagai inovasi baru telah mempermudah akses terhadap sumber pembelajaran, yang penting untuk peningkatan mutu pendidikan melalui integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.¹ Bahasa Arab, memiliki peran penting dalam pendidikan, budaya, dan agama, menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Penggunaan media sosial seperti Instagram menjadi relevan dalam pembelajaran bahasa Arab karena fitur interaktifnya yang mendukung pembelajaran yang menarik.²

Minat mahasiswa adalah faktor internal yang penting dalam proses belajar. Minat bisa diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan besar terhadap suatu hal yang dipengaruhi oleh aspek psikologis seperti kecerdasan, sikap, bakat, dan motivasi.³ Winkel mengartikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk merasa tertarik dan senang dalam bidang tertentu. Minat individu terhadap suatu hal dapat mempengaruhi mutu pencapaian hasil belajar mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mencakup faktor internal seperti emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan pengetahuan serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.⁴

Belajar mandiri adalah proses di mana individu melakukan pembelajaran tanpa bergantung pada orang lain.⁵ Menurut para ahli, belajar mandiri melibatkan inisiatif

¹ Novi Yona Sidratul Munti And Dwi Asril Syaifuddin, "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, No. 2 (2020): 1799–1805, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/655>.

² Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), H. 32.

³ Salim Korompot, Maryam Rahim, And Rahmat Pakaya, "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar," *Jambura Guidance And Counseling Journal* 1, No. 1 (2020): 40–48, <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>.

⁴ Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia," *Jurnal Region* 1, No. 3 (2009): 1–19.

⁵ Haris Mujiman, *Belajar Mandiri (Self - Motivated Learning)* (Surakarta: Lpp Dan Uns Press, 2008).

pribadi dalam mengenali kebutuhan belajar, menetapkan tujuan, mencari sumber dan media belajar, memilih metode pembelajaran yang tepat, dan mengevaluasi pencapaian pembelajaran.⁶ Proses belajar mandiri memberikan fleksibilitas kepada individu untuk belajar kapan dan di mana saja, menggunakan berbagai sumber dan media. Dalam konteks ini, media sosial seperti Instagram bisa menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses belajar mandiri.⁷

Instagram, sebagai platform media sosial, menawarkan berbagai fitur yang mendukung proses pembelajaran, seperti Instagram Feed, Instagram Story, Question Sticker, Quiz Sticker, Sorotan, Instagram Live, dan Instagram Reels.⁸ Fitur-fitur ini memungkinkan pengguna untuk berbagi dan mengakses konten edukatif, berinteraksi dengan pengguna lain, dan mengikuti perkembangan dalam bidang yang diminati. Instagram juga memberikan ruang bagi kreativitas pengguna dalam menyajikan konten yang menarik dan informatif, yang bisa digunakan sebagai media belajar mandiri.⁹

Prestasi belajar mahasiswa dapat diukur dari hasil yang diperoleh dalam bentuk nilai atau skor berdasarkan tes dan tugas yang diberikan.¹⁰ Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua kategori: faktor internal dan eksternal.¹¹ Faktor internal meliputi aspek psikologis seperti intelegensi, kemauan, bakat, minat, sikap, dan perhatian, serta kondisi fisik seperti kesehatan. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, interaksi antara pengajar dan pelajar, kurikulum, metode pengajaran, serta lingkungan keluarga yang mencakup dukungan orang tua dan kondisi rumah.

Media belajar berbasis Instagram dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar mahasiswa dengan cara yang inovatif dan interaktif. Instagram memungkinkan pengguna untuk mengakses konten edukatif secara mudah dan cepat, serta memberikan ruang untuk berbagi dan berdiskusi mengenai materi pelajaran. Melalui fitur-fitur yang disediakan, Instagram dapat menjadi sumber belajar yang efektif dan menarik bagi mahasiswa, mendukung proses belajar mandiri, dan membantu meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan demikian, penggunaan media sosial seperti Instagram dalam pendidikan perlu dipahami dan dioptimalkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan fakta di lapangan, secara umum mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga cenderung banyak mengikuti akun-akun *Instagram* yang memiliki konten-konten edukasi bahasa Arab, seperti @gramatika_arab, @arabiyahatalks, @marhaban.academy, @ruangbahasaarab, @kursus_arab_alazhar @belajar.bahasa.arab @bahasaarab_aljauhar dan masih banyak lagi yang lainnya. Selain itu, dari hasil wawancara awal dengan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan

⁶ Khabib Bastari, "Belajar Mandiri Dan Merdeka Belajar Bagi Peserta Didik, Antara Tuntutan Dan Tantangan," *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, No. 1 (2021): 68-77.

⁷ Rusman, Deni Kurniawan, And Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru*, N.D.

⁸ A. M. Saleh, N. M. A. Kuswono, And A. N. Sayyid, *Communipreneur: Model-Model Kreatif Di Era Industri 4.0*. (Pt. Cita Intrans Selaras, 2020).

⁹ Jubilee Enterprise, *Instagram Untuk Fotografi Digital Dan Bisnis Kreatif*, Pertama (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2012).

¹⁰ Awal Kurnia Putra Nasution, "Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* 13, No. 1 (2020): 80-86, <https://doi.org/10.24036/Tip.V13i1.277>.

¹¹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta 2009.

Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga menyatakan bahwa ada ketertarikan dengan konten-konten edukasi bahasa Arab di *Instagram*, bahkan di antaranya pernah menggunakan *Instagram* untuk mencari informasi yang mendukung proses belajar mereka ketika di luar perkuliahan, seperti menjadikan *Instagram* sebagai sumber dan media dalam mengerjakan tugas-tugas.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana minat dalam penggunaan *Instagram* sebagai media belajar bahasa Arab mandiri dan hubungannya dengan prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa. Penelitian ini penting untuk membantu pendidik atau mahasiswa mengetahui sejauh mana minat menggunakan *Instagram* sebagai media belajar bahasa Arab mandiri serta hubungannya dengan prestasi belajar. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan untuk merancang strategi belajar dan meningkatkan minat serta prestasi belajar mahasiswa, baik saat perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Dengan memahami latar belakang, penelitian ini akan dapat menjelaskan bagaimana hubungan antara minat dalam penggunaan *Instagram* sebagai media belajar bahasa Arab mandiri dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga tahun ajaran 2022/2023, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran, seperti strategi efektif dalam mengintegrasikan *Instagram* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Maka dari itu, penelitian ini akan mengkaji: 1) Minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab 2022 dalam menggunakan *Instagram* sebagai media belajar bahasa Arab mandiri. 2) Prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa angkatan 2022. 3) Hubungan antara minat mahasiswa dalam menggunakan *Instagram* sebagai media belajar bahasa Arab mandiri dengan prestasi belajar bahasa Arab.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab 2022 dalam menggunakan *Instagram* sebagai media belajar bahasa Arab mandiri. 2) Mengetahui prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa angkatan 2022. 3) Mengetahui signifikansi hubungan antara minat mahasiswa dalam menggunakan *Instagram* sebagai media belajar bahasa Arab mandiri dengan prestasi belajar bahasa Arab.

Pembahasan

Uji Validitas Angket

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* terhadap instrumen yang berjumlah 40 butir, dengan jumlah subyek 86 orang mahasiswa. Perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 27 *For Windows*. Hasil validasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas Angket

Butir Soal	R Hitung	R Tabel 5%	Kevalidan
1	0,602	0,212	Valid
2	0,433	0,212	Valid
3	0,561	0,212	Valid
4	0,405	0,212	Valid
5	0,502	0,212	Valid
6	0,248	0,212	Valid

Butir Soal	R Hitung	R Tabel 5%	Kevalidan
7	0,460	0,212	Valid
8	0,469	0,212	Valid
9	0,617	0,212	Valid
10	0,415	0,212	Valid
11	0,369	0,212	Valid
12	0,488	0,212	Valid
13	0,403	0,212	Valid
14	0,399	0,212	Valid
15	0,473	0,212	Valid
16	0,379	0,212	Valid
17	0,448	0,212	Valid
18	0,453	0,212	Valid
19	0,546	0,212	Valid
20	0,392	0,212	Valid
21	0,627	0,212	Valid
22	0,681	0,212	Valid
23	0,398	0,212	Valid
24	0,494	0,212	Valid
25	0,417	0,212	Valid
26	0,410	0,212	Valid
27	0,432	0,212	Valid
28	0,438	0,212	Valid
29	0,418	0,212	Valid
30	0,468	0,212	Valid
31	0,624	0,212	Valid
32	0,503	0,212	Valid
34	0,631	0,212	Valid
35	0,333	0,212	Valid
36	0,395	0,212	Valid
37	0,412	0,212	Valid
38	0,566	0,212	Valid
39	0,548	0,212	Valid
40	0,508	0,212	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua instrumen dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian maka jumlah butir yang valid adalah 40 butir.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha yang diolah menggunakan *software SPSS for windows* versi 27. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	40

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan reliabel.

Minat Penggunaan Instagram sebagai Media Belajar Mandiri

Data ini menunjukkan bagaimana minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri mahasiswa. Penelitian ini menggunakan instrumen angket tertutup dengan 40 item pernyataan. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4. Berdasarkan hal tersebut, maka skor kumulatif tertinggi yang mungkin dicapai oleh responden adalah 160, sedangkan skor kumulatif terendah yang mungkin dicapai adalah 40. Sehingga *range* (kisaran) antara kemungkinan skor kumulatif tertinggi dan terendah adalah 100 untuk hasil input angket dapat dilihat pada bagian *lampiran*. Berikut adalah *output* distribusi frekuensi skor minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri mahasiswa.

Tabel 3. Tabel *Output* Distribusi Frekuensi Skor Minat Penggunaan Instagram sebagai Media Belajar Mandiri Mahasiswa

Statistics

Minat		
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		123.7326
Std. Error of Mean		1.27003
Median		124.5000
Mode		110.00 ^a
Std. Deviation		11.77777
Variance		138.716
Skewness		.076
Std. Error of Skewness		.260
Kurtosis		-.147
Std. Error of Kurtosis		.514
Range		64.00
Minimum		92.00
Maximum		156.00
Sum		10641.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel frekuensi di atas dapat dilihat bahwa skor minimum adalah 92.00 dan skor maksimum adalah 156.00. Sedangkan nilai *Mean* (M) sebesar 123.73, *Median* (Me) sebesar 124.50, *Modus* (Mo) 110.00, *Standar Deviation* sebesar 11.778, dan *Range* sebesar 64.00.

Tabel 4. Presentase Minat Penggunaan Instagram sebagai Media Belajar Mandiri Mahasiswa

Nilai	Jumlah	Presentase	Rangking
135 ke atas	16	18,60%	Tinggi
111 - 134	59	68,60%	Sedang
110 ke bawah	11	12,80%	Rendah
TOTAL	86	100%	-

Berdasarkan tabel 4. diketahui rata-rata skor minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri mahasiswa adalah 123,73. Jika nilai tersebut dimasukkan ke dalam tabel rangking minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri, maka nilai rata-rata minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri mahasiswa berada pada ranking **sedang**, sebanyak 68,60% mahasiswa memiliki nilai yang masuk dalam ranking tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri, sebanyak 18,60% mahasiswa memiliki minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri yang tinggi, 68,60% memiliki minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri yang sedang, dan

12,80% memiliki minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri yang rendah.

Prestasi Belajar

Data terkait prestasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dari rata-rata nilai beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan kebahasaan. Data prestasi belajar dapat dilihat pada bagian *lampiran*. Berikut ini adalah distribusi frekuensi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021.

Tabel 5. Tabel *Output* Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Mahasiswa

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		3.7397
Std. Error of Mean		.00863
Median		3.7300
Mode		3.73
Std. Deviation		.07999
Variance		.006
Skewness		-.754
Std. Error of Skewness		.260
Kurtosis		2.240
Std. Error of Kurtosis		.514
Range		.50
Minimum		3.42
Maximum		3.92
Sum		321.61

Berdasarkan tabel 5., didapatkan rata-rata prestasi belajar tertinggi (nilai maksimum) adalah 3,92. Sedangkan rata-rata prestasi belajar terendah (nilai minimum) adalah 3,42. Kemudian, diperoleh *Mean* (M) sebesar 3,7397, *Media* (Me) sebesar 3,7300, *Modus* (Mo) sebesar 3,73, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 0,07999 atau bisa dibulatkan menjadi 0,08. Perhitungan ini dapat dilihat pada bagian lampiran.

Tabel 6. Presentase Prestasi Belajar Mahasiswa

Rata-Rata Nilai	Jumlah Mahasiswa	Presentase	Rangking
3,8 ke atas	17	19,76%	Tinggi
3,6 – 3,7	66	76,74%	Sedang
3,5 ke bawah	3	3,49%	Rendah
TOTAL	86	100%	-

Berdasarkan tabel 6., diketahui rata-rata skor prestasi belajar mahasiswa adalah 3,7397 ~ 3,74. Jika nilai tersebut dimasukkan ke dalam tabel rangking prestasi belajar di atas, maka nilai prestasi belajar mahasiswa tersebut berada pada rangking **sedang**. Sebanyak 76,74% mahasiswa memiliki nilai yang masuk pada kategori atau rangking sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 19,77% mahasiswa memiliki prestasi belajar tinggi, 76,74% sedang, dan 3,49 rendah. Sehingga rata-rata

mahasiswa memiliki prestasi belajar yang tergolong sedang dalam mata kuliah kebahasaan.

Hubungan antara Minat Penggunaan Instagram sebagai Media Belajar Mandiri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan spss versi 27. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap analisis korelasi dapat ditentukan dengan tabel berikut:

Tabel 7. rTabel Analisis Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri dengan prestasi belajar, digunakan analisis korelasi product moment. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan positif antara minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri dengan prestasi belajar.

Tabel 8. Tabel Uji Korelasi

		Correlations	
		MINAT	PRESTASI BELAJAR
MINAT	Pearson Correlation	1	.222*
	Sig. (2-tailed)		.040
	N	86	86
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	.222*	1
	Sig. (2-tailed)	.040	
	N	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi tersebut, dapat diketahui bahwa korelasi antara minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri dengan prestasi

belajar adalah sebesar 0,222. Angka tersebut menunjukkan adanya korelasi yang lemah, karena berada pada interval 0,20 – 0,399.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi antara kedua variabel tersebut yaitu dengan pengujian taraf signifikansi. Angka sig. (2-tailed) antara minat penggunaan instagram sebagai media belajar mandiri dengan prestasi belajar sebesar 0,040.

Ho diterima jika signifikansi > 0,005

Ho ditolak jika signifikansi < 0,005

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat penggunaan Instagram sebagai media belajar mandiri di kalangan mahasiswa cukup bervariasi, dengan skor berkisar antara 92 hingga 156. Rata-rata skor minat adalah 123.73, dengan median 124.50 dan modus 110. Standar deviasi adalah 11.778, yang menunjukkan adanya penyebaran data yang cukup luas di sekitar rata-rata.

Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki minat yang sedang dalam penggunaan Instagram sebagai media belajar mandiri (68,60%). Hanya 18,60% mahasiswa yang menunjukkan minat tinggi, sedangkan 12,80% lainnya memiliki minat yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sementara sebagian besar mahasiswa menganggap Instagram sebagai alat yang bermanfaat untuk belajar mandiri, ada juga sebagian yang kurang tertarik atau merasa kurang efektif.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses belajar mandiri. Menurut penelitian oleh Junco (2012), penggunaan media sosial dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pembelajaran kolaboratif.¹² Namun, efektivitasnya sangat tergantung pada cara penggunaannya. Dalam konteks ini, minat mahasiswa dalam menggunakan Instagram sebagai media belajar mandiri menunjukkan bahwa ada potensi bagi platform ini untuk mendukung pembelajaran, meskipun masih diperlukan pendekatan yang tepat untuk memaksimalkan manfaatnya.

Data prestasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata berada pada 3.7397, dengan nilai maksimum 3.92 dan minimum 3.42. Mayoritas mahasiswa memiliki prestasi belajar yang tergolong sedang (76.74%), dengan sebagian kecil yang memiliki prestasi belajar tinggi (19.76%) dan rendah (3.49%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kinerja akademik yang baik, meskipun ada beberapa yang berprestasi sangat tinggi atau rendah.

Penelitian oleh Kirschner dan Karpinski (2010) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memiliki dampak positif maupun negatif terhadap prestasi belajar, tergantung pada cara dan intensitas penggunaannya.¹³ Dalam konteks ini, prestasi belajar mahasiswa yang cenderung berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa

¹² Sutherland, K., Davis, C., Terton, U., & Visser, I. (2018). University student social media use and its influence on offline engagement in higher educational communities. *Student Success*, 9(2), 13-24.

¹³ Utami, A. N. (2019). Dampak negatif adiksi penggunaan smartphone terhadap aspek-aspek akademik personal remaja. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(1), 1-14.

penggunaan Instagram, jika digunakan secara tepat, mungkin tidak secara signifikan mengganggu kinerja akademik mereka.

Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah namun signifikan antara minat penggunaan Instagram sebagai media belajar mandiri dengan prestasi belajar mahasiswa ($r = 0.222$, $p = 0.040$). Meskipun korelasi ini lemah, signifikansinya menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara kedua variabel ini.

Penelitian oleh Ahmed (2018) juga menemukan bahwa penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada prestasi belajar yang lebih baik. Namun, hubungan yang lemah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain juga memainkan peran penting dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. Misalnya, metode pengajaran, ketersediaan sumber daya belajar, dan faktor individual seperti motivasi intrinsik dan kemampuan manajemen waktu.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki minat sedang dalam menggunakan Instagram sebagai media belajar mandiri. Mayoritas mahasiswa juga memiliki prestasi belajar yang tergolong sedang, dengan rata-rata nilai yang cukup tinggi. Terdapat hubungan yang lemah namun signifikan antara minat penggunaan Instagram sebagai media belajar mandiri dengan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Instagram dapat berfungsi sebagai alat pendukung belajar mandiri, dampaknya terhadap prestasi belajar tidak terlalu besar. Diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan strategis untuk memaksimalkan potensi media sosial dalam mendukung pembelajaran akademik.

Kesimpulan

Minat penggunaan Instagram sebagai media belajar mandiri dan prestasi belajar pada mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga berada pada kategori / rangking "sedang". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat penggunaan Instagram sebagai media belajar mandiri mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga angkatan 2022 termasuk dalam kategori sedang, dengan presentase 68,60% mahasiswa memiliki nilai antara 111 – 134, sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut masuk dalam kategori sedang.
2. Prestasi belajar mata kuliah kebahasaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga angkatan 2022 termasuk dalam kategori sedang, dengan presentase 76,74% mahasiswa memiliki nilai antara 3,6 – 3,7, sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut berada pada kategori sedang.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Minat penggunaan Instagram sebagai media belajar mandiri dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga angkatan 2022. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,222 yang berarti termasuk dalam kategori korelasi yang lemah dengan signifikansi 0,040.

Referensi

- Budiman, H. "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 32.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Jubilee Enterprise. *Instagram untuk Fotografi Digital dan Bisnis Kreatif*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, and Rahmat Pakaya. "Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar." *Jambura Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (2020): 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>.
- Mujiman, Haris. *Belajar Mandiri (Self - Motivated Learning)*. Surakarta: LPP dan UNS Press, 2008.
- Nasution, Awal Kurnia Putra. "Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran Generasi Z." *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan* 13, no. 1 (2020): 80–86. <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1.277>.
- Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, n.d.
- Saleh, A. M., N. M. A. Kuswono, and A. N. Sayyid. *Communipreneur: Model-Model Kreatif di Era Industri 4.0*. Jakarta: PT. Cita Intrans Selaras, 2020.
- Sidratul Munti, Novi Yona, and Dwi Asril Syaifuddin. "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1799–1805. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/655>.
- Suharyat, Yayat. "Hubungan antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia." *Jurnal Region* 1, no. 3 (2009): 1–19.
- Sutherland, K., C. Davis, U. Terton, and I. Visser. "University Student Social Media Use and Its Influence on Offline Engagement in Higher Educational Communities." *Student Success* 9, no. 2 (2018): 13–24.
- Utami, A. N. "Dampak Negatif Adiksi Penggunaan Smartphone terhadap Aspek-Aspek Akademik Personal Remaja." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 33, no. 1 (2019): 1–14.